

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Momordica charantia L. atau yang lebih dikenal dengan pare merupakan suku *Cucurbitaceae* termasuk tanaman semusim yang tumbuhnya merambat atau memanjat dengan sulur (alat pembelit) berbentuk spiral, bercabang banyak dan memiliki rasa buah yang pahit berbentuk bulat panjang berwarna hijau muda hingga hijau tua dengan permukaan kulit berbintil-bintil, daging yang tebal di dalamnya terdapat biji berbentuk bulat dan kasar berwarna coklat kekuningan. Bunga pare bertipe tunggal dengan mahkota bunga berwarna kuning. Sedangkan daun pare berbentuk menjari berwarna hijau sampai hijau tua. Pare dapat tumbuh di daerah tropis dan subtropis dapat ditemukan di wilayah dunia seperti India, Asia dan Amerika.¹

Tanaman pare saat ini memiliki beberapa varietas yang dibudidayakan diantaranya adalah pare putih (pare gajah atau pare bodas) memiliki bentuk yang sama pada umumnya tetapi memiliki rasa tidak begitu pahit dan berwarna putih. Pare hijau atau sering disebut pare kodok memiliki ukuran kecil, memanjang dan berbintil-bintil dan rasa yang pahit dan pare ular memiliki ukuran yang besar memanjang bisa tumbuh sampai ± 60 cm, rasa pare ular ini tidak begitu pahit. Hampir semua jenis pare pada umumnya memiliki warna yang sama yaitu pare muda hijau, hijau kekuningan pada saat pare tua dan merah di daging pare bagian

dalam pada saat matang. Tetapi biasanya pare yang sering dikonsumsi untuk dimasak ataupun dijadikan obat adalah pare yang masih muda berwarna hijau.²

Momordica charantia L atau pare sering dikenal sebagai sayuran di Indonesia tetapi selain dijadikan masakan, pada saat ini tanaman pare banyak digunakan sebagai obat tradisional karena memiliki kandungan gizi yang berkhasiat seperti antidiabetes dan penurun panas.³ Tidak hanya buah pare yang memiliki manfaat, dalam penelitian lain menyebutkan perasan daun pare dapat digunakan sebagai obat kudis, cacangan, demam, membersihkan darah nifas dan mengobati batuk.⁴

1.2 Tujuan Skripsi

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas farmakologi dan kandungan kimia tanaman pare, sehingga dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel *review* yang telah dibuat terpublikasi di jurnal *Pharmacon*; Jurnal Farmasi Indonesia terakreditasi SINTA 4 dengan status *awaiting assignment* (menunggu penilaian) dengan judul Aktivitas Farmakologi dan Kandungan Senyawa Kimia Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.)